

PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI KECAMATAN KEDOKANBUNDER KABUPATEN INDRAMAYU

Mochammad Shendy Supala¹, Nursahidin², Farida Nurfalalah³

muhammadshandy50@gmail.com¹

Universitas Swadaya Gunung Jati

ABSTRACT

The research that the researchers conducted was entitled "The Role of Leadership in Increasing Employee Work Productivity in Kedokanbunder District, Indramayu Regency". This research is motivated by the role of leadership which is one of the issues in management that is still interesting enough to be discussed today. Human resources are a very important factor in an organization both large and small scale organizations. In large-scale organizations, human resources are seen as a very decisive element in the business development process, the role of human resources is becoming increasingly important. Good leadership is leadership that will be followed by employees so that employee work productivity will be better, therefore leaders have a responsibility to their employees both physically and spiritually for work success. The purpose of this research is to find out the inhibiting factors in increasing the work productivity of employees in the Kedokanbunder District Office, Indramayu Regency, to find out the efforts made by the sub-district head in increasing employee work productivity in the Kedokanbunder District Office, Indramayu Regency. The research method that researchers use is a qualitative research method. The informant selection technique in this study used a purposive technique, namely choosing and deliberately choosing several informants who knew about the problem under study. The informants in this study included key informants, namely the sub-district head and supporting informants, namely the general and staffing subdivision head, head of village community empowerment. As for the collection of data collected through observation, interviews and documentation. Testing the validity of the data researchers used triangulation techniques and data analysis techniques researchers used descriptive which included, data reduction, data display and verification and drawing conclusions. Based on the results of research conducted in the Kedokanbunder District, Indramayu Regency, regarding the role of leadership in increasing productivity in the Kedokanbunder District, Indramayu Regency, it is quite optimal because in this case the sub-district head and employees have carried out their duties in accordance with applicable regulations. The degree of task structure at the Kedokanbunder District Office is quite optimal because it has the main tasks and functions of each in carrying out the wheels of government. The power position of a leader achieved by formal authority, with a high position power legally and formally, a Camat is easy to influence subordinates to carry out their duties and obligations by achieving a leadership role in increasing the work productivity of employees in the Kedokanbunder District, Indramayu Regency.

Keywords: Leadership, work productivity, role

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah organisasi baik organisasi dalam skala besar maupun kecil. Pada organisasi berskala besar, sumber daya manusia dipandang sebagai unsur yang sangat menentukan dalam proses pengembangan usaha, peran sumber daya manusia menjadi semakin penting. Perkembangan pemerintahan akan terealisasi apabila ditunjang oleh aparatur negara yang berkualitas.

Organisasi publik, bawahan bekerja selalu tergantung pada pimpinan. Bila pimpinan

tidak memiliki kemampuan memimpin, maka tugas- tugas yang sangat kompleks tidak dapat dikerjakan dengan baik. Apabila manajer mampu melaksanakan fungsi-fungsinya dengan baik, sangat mungkin organisasi tersebut dapat mencapai sasarannya. Suatu organisasi membutuhkan pemimpin yang efektif, yang mempunyai kemampuan mempengaruhi perilaku anggotanya atau anak buahnya. Jadi, seorang pemimpin atau kepala suatu organisasi akan diakui sebagai seorang pemimpin apabila ia dapat memberi pengaruh dan mampu mengarahkan bawahannya ke arah tujuan organisasi.

Kepemimpinan merupakan salah satu isu dalam manajemen yang masih cukup menarik untuk diperbincangkan hingga dewasa ini. Media massa, baik elektronik maupun cetak, seringkali menampilkan opini dan pembicaraan yang membahas seputar kepemimpinan. Peran pemimpin yang membahas seputar kepemimpinan. Peran pemimpin yang sangat strategis dan penting bagi pencapaian misi, visi dan tujuan suatu organisasi, merupakan salah satu motif yang mendorong manusia untuk selalu menyelidiki seluk-beluk yang terkait dengan kepemimpinan.

Pada sebuah organisasi pemerintahan, kesuksesan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugas dan penyelenggaraan pemerintahan, dipengaruhi oleh kepemimpinan, melalui kepemimpinan dan didukung oleh kapasitas organisasi pemerintahan yang memadai, maka penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik (Good Governance) akan terwujud, sebaliknya kelemahan kepemimpinan merupakan salah satu sebab keruntuhan kinerja birokrasi di Indonesia. (Istianto, 2009: 2)

Kepemimpinan yang baik adalah kepemimpinan yang akan diikuti oleh para pegawainya sehingga produktivitas kerja pegawai akan lebih baik maka dari itu pemimpin mempunyai tanggung jawab kepada pegawainya baik secara fisik maupun spiritual terhadap keberhasilan kerja. Produktivitas dapat ditinjau berdasarkan tingkatannya dengan tolok ukur masing-masing. Tolok ukur produktivitas kerja dapat dilihat dari kinerja pegawai. Untuk melihat sejauh mana produktivitas kerja pegawai, diperlukan penjelasan tentang dimensi, unsur, indikator dan kriteria yang menyatakan produktivitas kerja pegawai. Dimensi produktivitas menyangkut masukan, proses dan produk atau keluaran. Masukan merujuk kepada pelaku produktivitas dan produk sedangkan keluaran berkaitan dengan hasil yang dicapai.

Menurut Nasution (2016) Produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara mereka (jumlah barang dan jasa yang diproduksi) dengan sumber (yang jumlah tenaga kerja, modal, tanah, energi, dll) yang digunakan untuk menghasilkan hasil.

Kemudian menurut Sedarmayanti (2009:60) menyebutkan bahwa produktivitas individu merupakan “perbandingan dari efektivitas keluaran (pencapaian unjuk kerja yang maksimal) dengan efisiensi salah satu masukan (tenaga kerja) yang mencakup kuantitas, kualitas dalam satuan waktu tertentu”. Dengan demikian produktivitas dapat disimpulkan sebagai perbandingan antara besarnya input yang dilibatkan dalam kegiatan produksi terhadap hasil akhir (output) yang dihitung berdasarkan nilai unit atau rupiah barang dan jasa yang dihasilkan. Pengertian ini mengandung arti bahwa produktivitas kerja karyawan dapat dinilai dari hasil perbandingan antara input terhadap output dan harus dapat diukur berapa besarnya.

Pemimpin dalam suatu organisasi memiliki peranan yang sangat penting. tidak hanya secara internal bagi organisasi yang bersangkutan, akan tetapi juga dalam menghadapi berbagai pihak di luar organisasi yang kesemuanya dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan organisasi mencapai tujuannya. Pemimpin adalah sebagai penggerak dan koordinator dari sumber daya manusia, sumber daya alam, semua dana, dan sarana yang disiapkan oleh sekumpulan manusia yang melakukan kerja sama guna bertingkah laku dalam mencapai tujuan. Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mampu berjalan

memberikan contoh bagaimana harusnya bekerja. Pemimpin merupakan salah satu unsur yang menentukan dalam mengembangkan suatu organisasi. Oleh karena itu dalam suatu organisasi pemimpin dan kepemimpinan, diharapkan lahir berbagai gagasan baru, yang memberikan dorongan lahirnya perubahan, kegiatan dan seluruh proses kegiatan organisasi.

Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai dapat memberikan motivasi kerja bagi para pegawainya, maka dari itu Peran Kepemimpinan itu perlu agar dapat terwujudnya Produktivitas Kerja Pegawai yang optimal. Namun pada kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih ada pegawai yang masuk atau pulang di waktu yang tidak sesuai peraturan atau terlambat sehingga produktivitas kerja pegawai di Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu belum optimal.

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan tersebut dapat memberikan gambaran bahwa betapa besar peranan seorang pemimpin dalam suatu organisasi karena sebagai seseorang yang menggerakkan dan mengarahkan organisasi dalam mencapai tujuan. Pemimpin merupakan kekuatan aspirasional, kekuatan semangat, dan kekuatan moral yang kreatif yang mampu mempengaruhi para anggota untuk mengubah sikap, dan tingkah laku bawahannya. Pemimpin diharapkan mampu menciptakan perubahan yang signifikan dalam sebuah organisasi. Berdasarkan hasil pengamatan penulis Peran Kepemimpinan di Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu belum optimal seperti adanya pegawai masuk dan pulang di waktu yang tidak sesuai atau terlambat yang berdampak pada menurunnya produktivitas kerja pegawai. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI KECAMATAN KEDOKANBUNDER KABUPATEN INDRAMAYU".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong, (2013: 4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku orang yang diamati dengan penjelasan secara terperinci tentang permasalahan yang berhubungan dengan teori dan data yang ada, sehingga mendapat suatu kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pegawai Negeri Sipil (PNS), dituntut untuk senantiasa memiliki kesetiaan, kepatuhan, dan kedisiplinan dalam menjalankan tugas-tugas, serta mengerahkan segala daya dan upaya guna mencapai tujuan nasional. Sebagai pedoman agar memiliki kedisiplinan yang tinggi, telah dikeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri sipil. Dengan adanya peraturan disiplin PNS maka diharapkan terjadi kelancaran melaksanakan tugas-tugas yang menjadi kewajibannya sehingga mencapai hasil yang maksimal.

Adapun petunjuk pelaksanaan dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai antara lain :

1. Peraturan jam masuk, pulang, dan jam istirahat.
2. Peraturan dasar tentang berpakaian, dan bertingkah laku dalam pekerjaan
3. Peraturan cara-cara melakukan pekerjaan dan berhubungan dengan unit kerja lain.
4. Peraturan tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh para pegawai selama dalam organisasi dan sebagainya.

Pembahasan

Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai di Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu

Peran kepemimpinan dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu sudah cukup baik dan sudah memenuhi kriteria. Selanjutnya dalam hal memperoleh dan mengikuti kepemimpinan yang berkaitan dengan Peran Kepemimpinan selalu melakukan hubungan pemimpin dan anggota dengan baik, derajat struktur tugas yang dimana masing-masing ada tupoksinya serta posisi kekuasaan pemimpin yang dicapai lewat otoritas formal.

Peran Kepemimpinan dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di Kecamatan Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu berdasarkan parameter diantaranya :

1. Peran hubungan antarpribadi, hubungan antarpribadi sudah baik karena Camat memiliki hubungan yang baik sehingga dapat berjalan dengan baik pada saat pelaksanaan tugas.
2. Peran yang berhubungan dengan informasi, peran yang berhubungan dengan informasi sudah baik karena tiap minggunya diadakan rapat sehingga informasi bisa tersampaikan.
3. Peran pembuat keputusan, peran pembuat keputusan sudah baik karena memang sudah dibagi dengan tupoksi masing-masing sesuai dengan SOP dan tanggungjawab.
4. Kemampuan, parameter kemampuan sudah baik karena sudah ada tupoksi dari masing-masing.
5. Meningkatkan hasil yang dicapai, meningkatkan hasil yang dicapai sudah baik karena dengan mengikuti rapat dan bekerja secara efektif dan efisien bisa meningkatkan hasil yang dicapai.
6. Semangat kerja, semangat kerja sudah optimal karena dengan mengikuti diklat dan bekerja secara efektif.
7. Pengembangan diri, pengembangan diri sudah optimal karena dilakukan dengan cara mengikuti pelatihan oleh kabupaten.
8. Mutu, mutu pekerjaan sudah optimal karena dengan adanya evaluasi terus menerus baik internal maupun dari kabupaten.
9. Efisiensi, efisien sudah optimal karena sudah terlaksana dengan baik sesuai tupoksi masing-masing.

Faktor menghambat Peran kepemimpinan dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu

Berdasarkan hasil observasi, wawancara yang dilakukan oleh penulis, diketahui bahwa terdapat adanya faktor yang menghambat dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu. Adapun faktor menghambat dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya Sumber Daya Manusia.
2. Minimnya jumlah pegawai.
3. Karakter masing-masing pegawai.

Upaya dalam mengatasi hambatan Peran kepemimpinan dalam meningkatkan produktivitas di Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu

Berdasarkan hasil observasi, wawancara yang dilakukan oleh penulis, diketahui bahwa upaya mengatasi hambatan dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu. Adapun upaya yang dilakukan Camat

dalam mengatasi hambatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kapasitas kemampuan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan – pelatihan.
2. Dengan mengajukan permohonan ke Kabupaten.
3. Melakukan dengan cara rapat koordinasi, dan memotivasi pegawai untuk lebih aktif dan produktif.

KESIMPULAN

Peran kepemimpinan dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu sudah cukup baik dan sudah memenuhi kriteria. Selanjutnya dalam hal memperoleh dan mengikuti kepemimpinan yang berkaitan dengan Peran Kepemimpinan selalu melakukan hubungan pemimpin dan anggota dengan baik, derajat struktur tugas yang dimana masing-masing ada tupoksinya serta posisi kekuasaan pemimpin yang dicapai lewat otoritas formal.

Peran Kepemimpinan dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di Kecamatan Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu berdasarkan parameter diantaranya :

1. Peran hubungan antarpribadi, hubungan antarpribadi sudah baik karena Camat memiliki hubungan yang baik sehingga dapat berjalan dengan baik pada saat pelaksanaan tugas.
2. Peran yang berhubungan dengan informasi, peran yang berhubungan dengan informasi sudah baik karena tiap minggunya diadakan rapat sehingga informasi bisa tersampaikan.
3. Peran pembuat keputusan, peran pembuat keputusan sudah baik karena memang sudah dibagi dengan tupoksi masing-masing sesuai dengan SOP dan tanggungjawab.
4. Kemampuan, parameter kemampuan sudah baik karena sudah ada tupoksi dari masing-masing.
5. Meningkatkan hasil yang dicapai, meningkatkan hasil yang dicapai sudah baik karena dengan mengikuti rapat dan bekerja secara efektif dan efisien bisa meningkatkan hasil yang dicapai.
6. Semangat kerja, semangat kerja sudah optimal karena dengan mengikuti diklat dan bekerja secara efektif.
7. Pengembangan diri, pengembangan diri sudah optimal karena dilakukan dengan cara mengikuti pelatihan oleh kabupaten.
8. Mutu, mutu pekerjaan sudah optimal karena dengan adanya evaluasi terus menerus baik internal maupun dari kabupaten.
9. Efisiensi, efisien sudah optimal karena sudah terlaksana dengan baik sesuai tupoksi masing-masing.

Faktor menghambat Peran kepemimpinan dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu

Berdasarkan hasil observasi, wawancara yang dilakukan oleh penulis, diketahui bahwa terdapat adanya faktor yang menghambat dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu. Adapun faktor menghambat dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya Sumber Daya Manusia.
2. Minimnya jumlah pegawai.
3. Karakter masing-masing pegawai.

Upaya dalam mengatasi hambatan Peran kepemimpinan dalam meningkatkan produktivitas di Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu

Berdasarkan hasil observasi, wawancara yang dilakukan oleh penulis, diketahui bahwa upaya mengatasi hambatan dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu. Adapun upaya yang dilakukan Camat dalam mengatasi hambatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kapasitas kemampuan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan – pelatihan.
2. Dengan mengajukan permohonan ke Kabupaten.
3. Melakukan dengan cara rapat koordinasi, dan memotivasi pegawai untuk lebih aktif dan produktif.

Saran

Saran Akademik

Saran akademik merupakan saran atau rekomendasi untuk :

1. Pengembangan teori administrasi publik, khususnya pengembangan teori peran kepemimpinan dan produktivitas kerja sebagai pisau analisis skripsi.
2. Memperkaya literatur dalam bidang administrasi publik, khususnya teori peran kepemimpinan dan produktivitas kerja sebagai pisau analisis skripsi.

Saran Praktis

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain diluar peran kepemimpinan dan produktivitas kerja yang dapat berkesinambungan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai acuan pemerintah khususnya Kecamatan Kedokanbunder untuk lebih meningkatkan produktivitas guna meningkatkan pelayanan prima.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Moleong, L, J. 2017, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosdakary
- Pasolong, Harbani. 2010. Teori Administrasi Publik, Alfabeta, Bandung.
- Panggabean. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ruky, Achmad. 2003. Sumber Daya Manusia Berkualitas. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Rivai, Veithzal. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sedarmayanti. 2009. Manajemen SDM. Cetakan Pertama. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono, 2017. Methodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Prenada Media.
- Singodimedjo, Markum. 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia. Surabaya: SMMAS
- Siagian, Sondang P, 1995. Sumber Daya Manajemen Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Thoha, Miftah, 2010, Kepemimpinan Dalam Manajemen. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Peraturan-peraturan:

- Peraturan Bupati Indramayu Nomor: 62 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Indramayu.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.

Sumber Lain:

- Alam, A. R. N. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Dan Insentif Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Soppeng.
- Purba, J. H. (2019). Peran Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja.
- Wachid Hasyim. "Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Pada Pt Manufakturing Cikarang."

<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/413>
(Diakses pada 25 Maret 2023).